

## RINGKASAN

Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi pada Balai Penyuluhan Kecamatan Sempu, yang mana salah satu potensi tanaman pangan di kecamatan Sempu adalah ubi jalar. Pada tahun 2019 dan 2020, terjadi peningkatan luas tanam ubi jalar seluas 160 ha dan diprediksi luas tanaman ubi jalar akan terus bertambah. Hal ini disebabkan oleh mudahnya budidaya ubi jalar dibanding tanaman pangan lainnya.

Produksi ubi jalar yang melimpah dan kondisi pandemi Covid 19, menyebabkan harga ubi jalar menjadi sangat murah, sehingga banyak petani yang merugi. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan upaya peningkatan nilai tambah ubi jalar melalui penyuluhan dan pelatihan diversifikasi pangan

Pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan yang dilaksanakan di wilayah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sempu dilakukan di BPP Sempu, Kelompok Wanita Tani Sekar Asri desa Temuasri dan Kelompok Wanita Tani Sayu Wiwit desa Gendoh. Materi penyuluhan diantaranya manfaat ubi jalar, peluang usaha ubi jalar, diversifikasi olahan ubi jalar dan cara pembuatan tepung ubi jalar, saos ubi jalar dan cookies ubi jalar. Setelah penyuluhan dilanjutkan pelatihan dan pendampingan produksi, pengemasan dan pembuatan analisa usaha untuk produk tepung ubi jalar, saos ubi jalar dan cookies ubi jalar dan dilanjut dengan evaluasi pelaksanaan PPPM.

Nilai tambah yang dihasilkan dari pembuatan tepung ubi jalar adalah Rp. 795,3,-/kg dari harga normal Rp. 2.000 - / kg. Untuk produk saos ubi jalar terjadi peningkatan nilai tambah sebesar Rp. 6.834,4,-/kg dan cookies ubi jalar sebesar Rp. 4.892,6,-/kg

Evaluasi yang dilaksanakan menyatakan ketertarikan pada pengembangan usaha diversifikasi olahan ubi jalar dengan mengembangkan dua produk yaitu tepung ubi jalar dan saos ubi jalar

**Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Magister Terapan  
Agribisnis, Politeknik Negeri Jember)**